

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PERSUASI BERMUATAN LINGKUNGAN DENGAN METODE BRAINSTORMING

*Development of Persuading Teaching Materials Environmental Loaded With Brainstorming  
Methods*

**Nufikha Minati; Asropah; Nazla Mahari Umay**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang  
[nufikhaminati18@gmail.com](mailto:nufikhaminati18@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming untuk tingkat SMP di Kota Semarang. Pembelajaran dengan menggunakan metode dirasakan sangat penting karena diharapkan kegiatan tersebut mampu menekan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Minimnya bahan ajar yang dilengkapi dengan metode tertentu membuat peserta didik sekadar mendapatkan pengetahuan terbatas dari guru dan peserta didik cepat merasabosan. Permasalahan yang ditulis dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kebutuhan guru dan peserta didik terhadap bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan untuk tingkat SMP/ MTs sederajat dengan metode brainstorming di Kota Semarang? (2) Bagaimana prototipe bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming untuk peserta didik SMP di Kota Semarang?. Penelitian ini merupakan penelitian R&D (Research and Development). Tahapannya meliputi (1) menganalisis kebutuhan awal peserta didik dan guru, (2) penyusunan draf prototipe, (3) validasi pakar, (4) revisi draf produk, (5) uji produk, (6) analisis FGD, (7) prototipe bahan ajar teks persuasi. Teknik pengumpulan data proses pengembangan bahan ajar menggunakan Teknik wawancara dan Teknik angket. Sedangkan untuk Teknik pengumpulan data kualitas metode, penelitian ini menggunakan Teknik validasi yang digunakan untuk memvalidasi bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif dengan menggunakan model pengembangan R&D.

Kata Kunci: teks persuasi, lingkungan, metode brainstorming.

### ABSTRACT

*This study aims to develop teaching materials for teaching persuasive texts with environmental content using the brainstorming method for the junior high school level in Semarang City. Learning using this method is felt to be very important because it is hoped that this activity will be able to suppress the activeness of students in each learning process. The lack of teaching materials equipped with certain methods makes students only get limited knowledge from the teacher and students quickly get bored. The problems written in this study are (1) What are the needs of teachers and students for teaching materials of environmentally charged persuasive texts for the SMP/MTs level equivalent to the brainstorming method in Semarang City? (2) How is the prototype of environmental-charged persuasive text teaching materials using the brainstorming method for junior high school students in Semarang City? This research is an R&D (Research and Development) study. The stages include (1) analyzing the initial needs of students and teachers, (2) drafting prototypes, (3) expert validation, (4) revising product drafts, (5) product testing, (6) FGD analysis, (7) material prototypes teach persuasion text. Data collection techniques for the process of developing teaching materials used interview techniques and questionnaire techniques. As for method quality data collection techniques, this research uses validation techniques used to validate teaching materials of environmental-charged persuasion texts using the brainstorming method. This study uses a qualitative approach and is descriptive in nature using the R&D development model.*

Keywords: persuasion text, environment, brainstorming method

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan berbagai sumber belajar yang terdapat pada lingkungan belajar tersebut. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai produk dari lingkungan eksperimental seseorang, terkait dengan bagaimana ia merespon lingkungan tersebut, hal tersebut berkaitan dengan pengajaran dimana seseorang akan belajar apa yang diajarkan padanya. Pembelajaran di sekolah mengacu pada sebuah kurikulum. Kurikulum yang berlaku di Indonesia berisi kompetensi dan pendidikan karakter kepada setiap peserta didik. Kurikulum tersebut memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penugasan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Pembelajaran teks persuasi bermuatan lingkungan merupakan pembelajaran teks persuasi yang membatasi peserta didik dalam membuat teks persuasi yang akan peserta didik gunakan saat belajar teks persuasi karena akan mempermudah peserta didik dalam mencari sebuah topik. Teks persuasi juga termasuk suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang sesuai kebutuhan. Teks persuasi dapat berupa paparan berdaya-bujuk, berdaya-ajak, ataupun berdaya-himbau yang dapat membangkitkan kegiuran pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit dan eksplisit yang dilontarkan oleh penulis. Untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan

adanya bahan ajar. Bahan ajar teks persuasi dengan metode belajar *brainstorming* menjadi salah satu alternatif sebagai penunjang bagi peserta didik dalam berlatih menulis teks persuasi yang bermuatan lingkungan dengan menggunakan metode *brainstorming*. Bahan ajar tersebut disajikan dengan bahasa Indonesia yang mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik SMP. Kata maupun kalimatnya dibuat sederhana sesuai usia peserta didik SMP dan dibuat secara kontekstual sesuai tempat tinggal peserta didik. Dapat diketahui bahwa peran seorang guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar dengan menggunakan metode tertentu, sangatlah menentukan keberhasilan proses pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Dalam bahan ajar yang akan dirancang, penulis memilih metode pembelajaran *brainstorming* untuk membantu peserta didik berpikir lebih kreatif, inovatif, dan memunculkan ide/ kata kunci yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dari hasil uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Persuasi Bermuatan Lingkungan dengan Metode *Brainstorming* untuk Peserta Didik SMP di Kota Semarang”.

Peneliti terlebih dahulu melakukan pencarian referensi atau tinjauan pustaka penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimaksudkan untuk menguji keorisinilan penelitian ini. Berikut penelitian yang menjadi tinjauan pustaka.

Yani Afriyanti Pane (2021)  
“Pengembangan Bahan Ajar Menulis

*Teks Persuasif Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara*". Berdasarkan analisis uji coba produk, hasil penilaian tingkat kelayakan materi pembelajaran menulis teks persuasif dengan pendekatan saintifik ini adalah 75% (baik). Persentase penilaian materi pembelajaran menulis teks persuasif dengan pendekatan saintifik memiliki tingkat kelayakan yang baik dan dapat di terima. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah materi pembelajaran menulis teks persuasif dengan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rantau Utara yang didasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa. Produk materi pembelajaran menulis teks persuasif ini terdiri dari beberapa komponen: 1) indikator, 2) tujuan pembelajaran, 3) uraian materi, 4) kegiatan pembelajaran, dan 5) latihan. Persamaan penelitian ini pada pengembangan bahan ajar teks persuasif, adapun perbedaannya yaitu dari penggunaan variabel yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis menggunakan metode *brainstorming*.

Sri Haryati (2019) "*Pengembangan Materi Ajar Teks Persuasi Dengan Pemanfaatan Slogan Berbasis Media Brosur Untuk Siswa Kelas VIII SMP Dwi Tunggal Tanjung Morawa*". Berdasarkan analisis uji coba produk, proses pengembangan pengembangan materi ajar berbasis brosur pada materi teks persuasif dilakukan dengan empat tahapan yaitu tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan menyebarluaskan. Hasil dari angket

yang disebarakan kepada guru dan siswa menyatakan bahwa semua guru (100%) menyatakan belum mengenal materi ajar yang dikembangkan sedangkan sebagian besar siswa (84,37%) menyatakan belum mengenal materi ajar yang dikembangkan. Semua guru (100%) menyatakan belum menggunakan materi ajar yang dikembangkan dalam proses pembelajaran dan (87,5%) siswa menyatakan belum menggunakan materi ajar yang dikembangkan sesuai kurikulum 2013. Semua guru (100%) menyatakan memerlukan materi ajar yang dikembangkan dalam proses pembelajaran dan sebagian besar siswa (90,62%) menyatakan memerlukan materi ajar yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini pada pengembangan bahan ajar teks persuasif, adapun perbedaannya yaitu dari penggunaan variabel yang digunakan yaitu pemanfaatan slogan berbasis media brosur, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis menggunakan metode *brainstorming*.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka di atas yang sudah diteliti sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian tersebut. adapun persamaannya yaitu materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Adapun perbedaannya yaitu dari variabel penelitian, metode penelitian, dan media penelitian. Penelitian yang akan dikaji yaitu pengembangan bahan ajar bermuatan lingkungan dengan menggunakan metode *brainstorming* untuk peserta didik SMP di Kota Semarang.

## METODE PENELITIAN

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan, yakni; (1) tanggapan calon pengguna bahan ajar di adakan pada awal melalui wawancara dan diskusi dengan informan tentang rencana uji coba dan pada akhir untuk melihat hasil uji coba pematapan, (2) pendekatan kualitatif digunakan untuk uji coba I (awal) dan uji coba II (utama) untuk pengembangan *prototype* metode belajar menjadi bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode *brainstorming* untuk peserta didik SMP di Kota Semarang, dan (3) pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk eksperimen metode yang telah dihasilkan untuk menguji keefektifan bahan ajar yang digunakan sebelumnya (lama) oleh guru bahasa Indonesia dan dilakukan uji kelayakan bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode belajar *brainstorming* (baru). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pengembangan karena melalui penelitian ini akan dihasilkan sebuah pengembangan bahan ajar. Tujuan utama dari riset dan pengembangan (*Research and Development*) adalah bukan untuk merumuskan atau menguji teori tetapi mengembangkan hasil-hasil yang efektif untuk dimanfaatkan di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga lainnya (Darmadi, 2011:253).

## 2. Desain Penelitian



## 3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah keseluruhan yang menjadi bahan yang dikaji dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SMP di Kota Semarang. Sedangkan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Mardasiswa 1 dan peserta didik kelas VIII SMP Mardasiswa 2.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Pengamatan ini dapat dilakukan terhadap fisik, biologis, dan psikologis obyek. Agar memperoleh data yang akurat, maka observasi harus dilakukan secara cermat.

### b. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Angket disebut juga kuesioner. Sementara Sugiyono (2010:142) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau untuk dijawab oleh responden.

### c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada peserta didik dan guru di tempat penelitian dilakukan secara tatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi apa saja kendala yang dialami selama proses kegiatan belajar mengajar di kelas. wawancara ini dilakukan untuk

mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks persuasi.

**d. Diskusi dengan Pakar**

Peneliti mempresentasikan dan mendiskusikan desain bahan ajar. Kemudian mendiskusikan dengan pakar atau guru yang sudah berpengalaman atau sudah menyelesaikan program magister. Hasil diskusi ataupun kritik dan saran konstruktif dari ahli pakar akan dijadikan acuan utama atau penyempurnaan dalam membuat bahan ajar yang tersebut.

**5. Instrumen Penelitian**

Bentuk instrumen dalam penelitian ini menggunakan nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari reponden tentang penelitian yang dilakukan. Angket tersebut terdiri atas angket guru, angket peserta didik, dan lembar penilaian *prototype* pengembangan bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode *brainstorming* untuk peserta didik SMP di Kota Semarang.

**6. Teknik Analisis Data**

Teknik ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis dua data, yaitu (1) data kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis teks persuasi, dan (2) analisis data uji validasi dosen ahli untuk memperbaiki produk bahan ajar menulisteks persuasi.

**a. Analisis Data Kebutuhan**

Data yang diperoleh dari hasil angket kebutuhan peserta didik dan guru dianalisis dengan

mengelompokkan, menyeleksi, dan menyimpulkan data mentah dari hasil pengisian angket kebutuhan siswa dan guru tersebut. Hasil dari data inilah dikembangkan prototipe bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode *brainstorming* untuk peserta didik SMP di Kota Semarang.

**b. Analisis Data Uji Validasi Ahli/Pakar**

Data yang diperoleh dari angket uji validasi prototipe oleh guru dan dosen ahli dianalisis untuk mempertimbangkan perbaikan prototipe bahan ajar teks persuasi. Perbaikan prototipe bahan ajar menulis teks persuasi ini dilakukan agar bahan ajar layak digunakan dalam pembelajaran.

**HASIL**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat produk bahan ajar berupa modul pembelajaran teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode *brainstorming* untuk peserta didik SMP di kota Semarang. Pengembangan yang dilakukan dengan menggunakan metode R & D (*Research and Development*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dengan tahapan: (1) analisis kebutuhan awal, (2) penyusunan draf bahan ajar, (3) uji pakar, (4) revisi draft, (5) uji coba terbatas, (6) FGD (*Focus Group Discussion*), dan (7) revisi produk bahan ajar (produk akhir). Hasil temuan tersebut dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**1. Analisis Kebutuhan Awal**

Hasil penelitian pada tahap analisis kebutuhan awal pada guru

dan peserta didik diperlukan guna untuk mengetahui kebutuhan awal guru dan peserta didik. Guru diharapkan dapat memberikan sumbangan gagasan dalam proses pengembangan bahan ajar teks persuasi. Mengingat peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran.

**a. Hasil wawancara kebutuhan awal pada guru dalam pembelajaran teks persuasi di kota Semarang.**

Berdasarkan hasil wawancara bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran teks persuasi diperoleh informasi bahwa bahan ajar di kota Semarang yang digunakan oleh guru yaitu buku paket kurikulum 2013 dari kemendikbud. Belum ada bahan ajar yang khusus untuk pembelajaran teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming, guru hanya menggunakan buku paket dari kemendikbud. Guru membutuhkan tambahan bahan ajar yang membangkitkan semangat dan rasa senang bagi peserta didik. Bahan ajar yang dibutuhkan juga diharapkan mampu menumbuhkan karakter kebersamaan dalam memecahkan masalah serta meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Guru beranggapan bahwa dengan buku paket dari kemendikbud tersebut peserta didik kurang berantusias karena keterbatas contoh dalam buku tersebut. Peserta didik juga kurang berantusias saat pembelajaran teks persuasi karena metode yang digunakan masih ceramah. Jadi tidak ada metode khusus untuk

pesertadidik saat pembelajaran teks persuasi.

**b. Hasil wawancara kebutuhan awal pada peserta didik dalam pembelajaran teks persuasi di kota Semarang.**

Berdasarkan hasil wawancara cakupan bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran teks persuasi yaitu buku yang digunakan saat pembelajaran yaitu buku paket dari kemendikbud, dengan buku tersebut peserta didik kesulitan dalam merangkai kalimat saat membuat teks persuasi. Maka peserta didik membutuhkan tambahan bahan ajar yang membangkitkan semangat dan rasa senang bagi peserta didik. Bahan ajar yang dibutuhkan juga diharapkan mampu menumbuhkan karakter kebersamaan dalam memecahkan masalah serta meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Peserta didik merasa kurang tertarik dengan pembelajaran teks persuasi saat ini, karena mereka kesulitan dalam merangkai kalimat untuk membuat teks persuasi, disamping itu contoh dan Langkah-langkah yang terdapat pada buku tersebut menurut peserta didik kurang lengkap.

**c. Hasil Angket Guru Tentang Penggunaan dan Kebutuhan Bahan Ajar Teks Persuasi Bermuatan Lingkungan dengan Metode Brainstorming untuk Peserta Didik SMP di kota Semarang.**

Bahan ajar atau buku yang digunakan oleh guru juga sudah dilengkapi dengan soal dan contoh tetapi belum ada metode khusus

yang diterapkan dalam bahan ajar dan belum ada juga bahan ajar khusus untuk materi teks persuasi, sehingga dibutuhkan bahan ajar pendamping yang khusus untuk pembelajaran teks persuasi dan dengan metode khusus. pada pertanyaan nomor 7 menunjukkan bahwa guru membutuhkan buku bahan ajar khusus untuk materi teks persuasi yang bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming. Bahan ajar tersebut diharapkan bermanfaat untuk guru dan peserta didik, peserta didik akan terbantu dan mempermudah peserta didik untuk membuat sebuah ajakan dengan adanya bahan ajar pendamping yaitu teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming. Bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming diharapkan berupa buku dengan ukuran A5 dengan jenis huruf Times New Roman untuk materi inti dan jenis huruf yang lain sebagai petunjuk atau kata kunci supaya terdapat perbedaan antara materi ini dengan petunjuk atau kata kunci. Bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming juga menggunakan Bahasa Indonesia untuk keseluruhan isi bahan ajar, selain itu dalam bahan ajar tersebut terdapat beberapa animasi supaya peserta didik tidak mudah bosan saat membaca atau belajar dengan bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming.

**d. Hasil Angket Peserta Didik Tentang Penggunaan dan Kebutuhan Bahan Ajar Teks**

**Persuasi Bermuatan Lingkungan dengan Metode Brainstorming untuk Peserta Didik SMP di kota Semarang.**

Bahan ajar atau buku yang digunakan oleh peserta didik juga sudah dilengkapi dengan soal dan contoh tetapi belum ada metode khusus yang diterapkan dalam bahan ajar tersebut dan belum ada juga bahan ajar khusus untuk materi teks persuasi, sehingga peserta didik membutuhkan bahan ajar pendamping yang khusus untuk pembelajaran teks persuasi dan dengan metode khusus. Pada pertanyaan nomor 7 menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan buku bahan ajar khusus untuk materi teks persuasi yang bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming. Bahan ajar tersebut diharapkan bermanfaat untuk peserta didik, peserta didik akan terbantu dan mempermudah peserta didik untuk membuat sebuah ajakan dengan adanya bahan ajar pendamping yaitu teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming. Bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming diharapkan berupa buku dengan ukuran A5 dengan jenis huruf Times New Roman untuk materi inti dan jenis huruf yang lain sebagai petunjuk atau kata kunci supaya terdapat perbedaan antara materi ini dengan petunjuk atau kata kunci. Bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming juga menggunakan bahasa Indonesia untuk keseluruhan isi bahan ajar, selain itu dalam bahan ajar tersebut

terdapat beberapa animasi supaya peserta didik tidak mudah bosan saat membaca atau belajar dengan bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming.

**2. Penyusunan Draft Bahan Ajar**  
**a. Bagian Sampul**



**b. Bagian Isi**



**c. Validasi Ahli/ Uji Pakar**

| No        | Komponen                | Skor Penilaian Ahli |      |
|-----------|-------------------------|---------------------|------|
|           |                         | A1                  | A2   |
| 1.        | Kelayakan isi           | 80                  | 88   |
| 2.        | Kelayakan bahasa        | 100                 | 100  |
| 3.        | Kelayakan penyajian     | 88                  | 92   |
| 4.        | Kelayakan kegrafisan    | 88                  | 81   |
| 5.        | Penerapan aspek menulis | 92                  | 92   |
| Rata-rata |                         | 89,6                | 90,6 |

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa ahli bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming dari ahli 1 dan ahli 2 diperoleh rata-rata pada ahli 1 (89,6) dan pada ahli 2 (90,6) dengan kategori layak. Adapun interval validasi pakar bahan ajar dalam bentuk skor sebagai berikut:

| No. | Interval | Kriteria            | keterangan |
|-----|----------|---------------------|------------|
|     | 1-100    | Sangat layak        | √          |
|     | 1-80     | Layak               |            |
|     | 1-60     | Cukup layak         |            |
|     | 1-40     | Kurang layak        |            |
| 5.  | 1-20     | Sangat kurang layak |            |

**d. Revisi Penyusunan Draft Bahan Ajar**



### e. Hasil Uji Coba Lapangan

| No.    | Rentang Nilai | SMP 1 |      | SMP 2 |      | Kategori     |
|--------|---------------|-------|------|-------|------|--------------|
|        |               | N     | %    | N     | %    |              |
| 1.     | 86-100        | 17    | 85%  | 15    | 75%  | Sangat Baik  |
| 2.     | 76-85         | 3     | 15%  | 5     | 25%  | Baik         |
| 3.     | 56-75         | 0     | 0%   | 0     | 0%   | Cukup        |
| 4.     | 0-55          | 0     | 0%   | 0     | 0%   | Sangat Buruk |
| Jumlah |               | 20    | 100% | 20    | 100% |              |

Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat diketahui kemampuan peserta didik di SMP 1 diperoleh rentang nilai 86–100 memiliki frekuensi 17 peserta didik dengan persentase 85%, rentang nilai 76—85 memiliki frekuensi 3 peserta didik dengan persentase 15%, rentang nilai 56—75 dan rentang nilai 0—55 memiliki frekuensi 0 peserta didik dengan persentase 0%. Sementara kemampuan peserta didik di SMP 2 diperoleh rentang nilai 86-100 memiliki frekuensi 15 peserta didik dengan persentase 75%, pada rentang nilai 76-85 memiliki frekuensi 5 peserta didik dengan persentase 25%, rentang nilai 56-75 dan 0-55 memiliki frekuensi 0 peserta didik dengan persentase 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pembelajaran teks persuasi di sekolah sudah baik.

### f. Diskusi Terbatas (FGD)

| No.        | Aspek | Kategori Baik | Sedikit Baik | Kategori Buruk | Kategori Sangat Buruk | Jumlah Angket | Persentase |
|------------|-------|---------------|--------------|----------------|-----------------------|---------------|------------|
| 1.         | Gu. 1 | 17            | 17           | 15             | 15                    | 20            | 80         |
| 2.         | Gu. 2 | 17            | 17           | 15             | 15                    | 20            | 80         |
| Jumlah     |       | 34            | 34           | 30             | 30                    | 40            | 80         |
| Persentase |       | 85            | 85           | 75             | 75                    | 80            | 80         |
| Kategori   |       | Tek. Baik     | Tek. Baik    | Tek. Buruk     | Tek. Sangat Buruk     |               |            |

### g. Revisi Produk Bahan Ajar

Setelah melakukan uji coba tentu masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk menyempurnakan bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming untuk peserta didik SMP di kota

Semarang. Data yang diperoleh peneliti selama bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming untuk peserta didik SMP di kota Semarang digunakan di dalam kelas menjadi sumber belajar. Revisi yang dilakukan berdasarkan hal-hal yang disarankan oleh guru beserta tindakan perbaikannya dan tindakan perbaikan yang dilakukan adalah meneliti dan melengkapi kata/ kalimat yang kurang.

### SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming untuk peserta didik SMP di kota Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut. Cakupan bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks persuasi diperoleh informasi cakupan bahan ajar di sekolah 1 (SMP Mardisiswa 1) dan di sekolah 2 (SMP Mardisiswa 2) guru memberikan contoh teks persuasi dalam memahami apa itu teks persuasi, bahan ajar yang digunakan guru terbatas dengan kebutuhan teks persuasi, contoh teks persuasi yang diberikan guru juga beberapa sudah terdapat muatan lingkungannya, tetapi guru belum pernah menggunakan metode belajar tertentu saat penyampaian materi teks persuasi, karena buku yang digunakan untuk pembelajaran yaitu LKS dan buku paket dari kemendikbud. Kebutuhan guru pada bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming untuk peserta didik SMP di kota Semarang diperoleh hasil angket kebutuhan guru

dalam ketersediaan bahan ajar teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode brainstorming sangat dibutuhkan oleh guru dan peserta didik di sekolah 1 (SMP Mardisiswa 1) dan di sekolah 2 (SMP Mardisiswa 2). Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran teks persuasi hanya berpedoman pada LKS atau buku paket bahasa Indonesia. Guru pernah menemukan teks persuasi bermuatan lingkungan tetapi tidak terdapat langkah-langkah menulis teks persuasi bermuatan lingkungan dengan metode pembelajaran brainstorming.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis". Jakarta: Rienika Cipta.
- BASINDO Jurnal Kajian Bahasa, Bahasa Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya Volume:1 Nomor: 1 – April 2007.
- Borg, W.R. & Gall. 1989. "Educational Research: An Introduction, Fifth Edition". New York: Longman.
- Darmadi, Hamid. 2011. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Alfabeta CV.
- Jurnal Pendidikan: "Teori, Penelitian, dan Pengembangan" Volume: 1 Nomor: 7 Bulan Juli Tahun 2016.
- Keraf, A. Sonny. 2010. "Etika Lingkungan Hidup". Jakarta: PT Kompas Media.
- Keraf, Gorys. 1995. "Eksposisi". Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Kosasih, 2017. "Bahasa Indonesia Kelas VIII". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, Ika. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi". Padang: Akademika.
- Munandar Utami. 1985. "Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah". Jakarta: PT Gramedia.
- Pannen. 1995. "Pengembangan Bahan Ajar". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prastowo, Andi. 2012. "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif". Jogjakarta: Diva Press.
- Roestiyah. 2001. "Strategi Belajar Mengajar". Jakarta: Rienika Cipta.
- Setyowati, Dwi Lisnoor, dkk. 2014. "Pendidikan Lingkungan Hidup, Buku Ajar MKU". Universitas Negeri Semarang.
- Sitepu. 2012. "Penulisan Buku Teks Pelajaran". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subana. 2009. "Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan Metode, Teknik, dan Media

- Pengajaran”. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. “Metode Penelitian Pendidikan”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2011. “Keterampilan Dasar Menulis”. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. 2013. “Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa”. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. H. G. 2009. Telaah Buku Teks Bahasa”. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. “Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisik Konsep, Landasan, Teoritis Praktis dan Implementasinya”. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Warsita Bambang. 2008. “Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya”. Jakarta: Rienika Cipta.
- Widodo, Supriyono. 2008. “Psikologi Belajar”. Jakarta: Rienika Cipta.